

KOMUNIKASI MASYARAKAT PESISIR DESA JURU SEBRANG
PAPER
SOSIOLOGI MASYARAKAT PESISIR



DI SUSUN OLEH :
ANISHA DWI SUSIANI
(59235215046)

SEMESTER III
TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERAIRAN
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
KAMPUS SERANG
TAHUN AJARAN 2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan paper berjudul “KOMUNIKASI MASYARAKAT PESISIR DESA JURU SEBRANG”. Kegiatan paper ini tidak terlepas dari pihak yang bersangkutan, maka pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat

ABSTRAK

Pekerjaan nelayan dipandang sebagai hal yang terkait dengan kemampuan respon masyarakat terhadap perubahan ekologis (mata pencaharian) sangat penting untuk dipelajari, karena keseharian yang dilakukan oleh nelayan memungkinkan nelayan mengatur sumberdaya terhadap persoalan-persoalan spesifik seperti: dampak perubahan iklim yang dapat mengakibatkan ketidakpastian/fluktuasi hasil tangkapan serta menurunnya sumberdaya perikanan sehingga memperpuruk kehidupan ekonomi para nelayan yang menggantungkan kehidupannya pada penangkapan ikan laut.

Hal inilah yang menjadi bagian yang akan dikaji "Bagaimana komunikasi Masyarakat pesisir di Desa Juru Sebrang terhadap perubahan ekologis dikawasan tersebut.

Abstract

Fishermen's work is seen as something related to the community's ability to respond to ecological changes (livelihoods) which is very important to study, because the daily activities carried out by fishermen allow fishermen to manage resources to specific problems such as: the impact of climate change which can result in uncertainty/fluctuations in catches and decreased fishery resources, thus worsening the economic life of fishermen who depend on their livelihoods on sea fishing. This is the part that will be studied "How is the communication of coastal communities in Juru Sebrang Village regarding ecological changes in the area.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Interaksi sosial adalah proses di mana individu atau kelompok saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Dalam interaksi sosial, ada aksi dan reaksi antara dua pihak atau lebih, yang dapat melibatkan komunikasi verbal maupun non-verbal. Interaksi sosial ini menjadi dasar dari kehidupan bermasyarakat karena memungkinkan terjadinya hubungan, kerja sama, konflik, adaptasi, dan perubahan sosial dalam suatu komunitas.

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu atau kelompok dalam masyarakat yang melibatkan tindakan dan reaksi yang saling mempengaruhi. Ini merupakan proses dasar yang memungkinkan terjadinya komunikasi, kerjasama, konflik, dan bentuk-bentuk hubungan sosial lainnya, serta merupakan elemen penting dalam kehidupan sosial manusia. Interaksi sosial terjadi ketika ada kontak sosial dan komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Syarat-syarat interaksi sosial adalah kondisi atau elemen yang diperlukan agar interaksi sosial dapat terjadi. Interaksi sosial merupakan proses hubungan timbal balik antara individu atau kelompok dalam kehidupan sosial. Berikut adalah syarat-syarat yang umumnya diperlukan:

1. **Kontak Sosial:**

Kontak sosial adalah tahap awal dari sebuah interaksi, yang bisa berupa kontak fisik, komunikasi verbal, atau nonverbal. Kontak sosial bisa terjadi secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung (melalui media, surat, telepon).

2. **Komunikasi:**

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam interaksi sosial, komunikasi memungkinkan penyampaian gagasan, perasaan, atau informasi antara individu atau kelompok. Komunikasi bisa verbal atau nonverbal.

3. **Tindakan Balasan:**

Interaksi sosial tidak hanya terjadi dalam satu arah, tetapi memerlukan respons dari pihak lain. Tindakan balasan ini bisa positif (kerja sama, dukungan) atau negatif (konflik, pertentangan).

4. **Norma Sosial:**

Interaksi sosial dipengaruhi oleh norma-norma yang berlaku di masyarakat. Norma sosial berfungsi sebagai pedoman yang mengatur perilaku individu saat berinteraksi, sehingga interaksi berjalan sesuai dengan aturan yang diakui bersama.

5. **Tujuan Bersama:**

Dalam interaksi sosial, umumnya ada tujuan yang ingin dicapai oleh pihak-pihak yang berinteraksi. Tujuan tersebut bisa berupa kesepakatan, pemecahan masalah, atau pencapaian kepentingan tertentu.

Komunikasi kekelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok seperti dalam rapat pertemuan, konferensi dan sebagainya (Anwar, Arifin 1984). Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005). Komunikasi kelompok sendiri dibedakan menjadi dua yaitu komunikasi kelompok kecil adalah sekumpulan perorangan yang relative kecil yang masing-masing dihubungkan oleh beberapa tujuan yang sama dan mempunyai derajat organisasi tertentu diantara mereka. Setiap karakteristik ini perlu diuraikan lebih lanjut yaitu, kelompok kecil adalah sekumpulan perorangan, jumlahnya cukup kecil sehingga semua anggota bisa berkomunikasi dengan mudah sebagai pengirim maupun penerima.

Di masyarakat terdapat beraneka ragam kehidupan kelompok seperti dalam keluarga atau organisasi. Seperti halnya terjadi pada masyarakat pesisir yang berada di Desa Juru Sebrang

khususnya kelompok usaha nelayan seperti Goropa, Bigfish, Coelacanth dan Flying Fish. Terbentuknya kelompok usaha ini diprakarsai oleh nelayan-nelayan tradisional, dengan tujuan bahwa melalui kelompok usaha ini masyarakat pesisir bisa mendapatkan fasilitas seperti bantuan dari pemerintah yang diperuntukkan khusus nelayan tradisional.

Namun pada kenyataan sering terjadi *misscommunication* dalam kelompok sebab tidak adanya keterbukaan dan ketidakpuasan karena prasangka negatif dalam kelompok. Hal ini terjadi karena komunikasi didalam kelompok tidak efektif. Dan ini berdampak negatif bagi keutuhan kelompok dan ini berpengaruh bagi kesejahteraan keluarga masyarakat pesisir.

Konsep Komunikasi

Arifin Anwar, (1992: 19-29) tentang pengertian secara etimologis dari komunikasi adalah istilah komunikasi itu sendiri terkandung makna bersama-sama (*common, commonness* dalam bahasa Inggris), istilah komunikasi dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris itu berasal dari bahasa Latin yakni *communication*, yang berarti pemberi bagian (dalam sesuatu) pertukaran, dimana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau suatu jawaban dari pendengarnya.

pendapat yang dikemukakan Shannon dan Weaver (1949 sebagaimana yang dikutip Aubrey Fisher (1986:10-11) adalah "Komunikasi mencakup semua prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi orang lain". Menurut Weaver (1949) komunikasi adalah semua prosedur dimana pikiranseseorang bisa mempengaruhi yang lain.

Praktikno (1987:49), komunikasi merupakan suatu kegiatan usaha manusia untuk menyampaikan apa yang menjadi pemikiran dan perasaannya, harapan ataupun pengalamannya kepada orang lain. Komunikasi merupakan salah satu istilah paling populer dalam kehidupan manusia, sebagai suah aktivitas, komunikasi selalu dilakukan manusia. Manusia tidak bisa tidak berkomunikasi.

Fungsi Komunikasi

1. Fungsi hubungan sosial, yakni bagaimana suatu kelompok mampu memelihara dan menetapkan hubungan sosial si atara para anggotanya.
2. Fungsi pendidikan, yakni bagaimana sebuah kelompok secara formal maupun informal bekerja untuk mencapai dan mempertukarkan pengetahuan, fungsi ini akan sangat efektif jika setiap anggota membawa pengetahuan kepada setiap anggotanya.
3. Fungsi pemecahan masalah, yakni bagaimana seorang anggota kelompok mempersuasi anggota kelompok lainnya supaya melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
4. Fungsi pemecahan masalah, yakni fungsi pemecahan masalah berkaitan dengan penemuan alternative atau solusi yang tidak diketahui sebelumnya, sedangkan pembuat keputusan berhubungan dengan pemilihan antara dua tau lebih solusi.
5. Fungsi terapi, yakni objek dari kelompok terapi membantu setiap individu mencapai perubahan personalnya, individu tersebut harus berinteraksi dengan anggota lainnya guna untuk

Unsur-Unsur Komunikasi

Unsur dalam konteks komunikasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

- (1) adalah sumber (*source*), suatu sumber adalah orang yang mempunyai suatu kebutuhan untuk berkomunikasi.
- (2) Penyandian (*encoding*) adalah suatu kegiatan internal seseorang untuk memilih dan merancang perilaku verbal dan nonverbalnya yang sesuai dengan aturan-aturannya tata bahasa dan sintaksis guna menciptakan suatu pesan.
- (3) Pesan (*message*) adalah suatu pesan terdiri dari lambang-lambang verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan dan pikiran sumber pada suatu saat dan tempat tertentu.
- (4) Saluran (*channel*) adalah menjadi penghubung antara sumber dan penerima.
- (5) Penerima (*receiver*) adalah orang yang menerima pesan dan sebagai akibatnya menjadi terhubung dengan sumber pesan.
- (6) Penyandian Balik (*encoding*) yaitu proses internal penerima dan pemberian makna kepada perilaku sumber yang mewakili perasaan dan pikiran sumber.
- (7) Respon penerima (*receiver respons*) menyangkut apa yang penerima lakukan setelah ia menerima pesan. (8) Umpan balik (*feedback*) adalah informasi tentang keefektifan komunikasi.

Didesa Juru Sebrang terdapat beberapa kelompok nelayan yang disahkan oleh pemerintah, ini merupakan salah satu program pemerintah yang ditujukan bagi masyarakat pesisir pantai. Penyaluran bantuan pemerintah dilaksanakan setiap tahun dan diserahkan kepada masing-masing anggota kelompok. Namun pada kenyataan terdapat beberapa anggota kelompok yang merasa adanya kecurangan dalam proses pembagian bantuan tersebut. Diakui oleh salah satu anggota menyatakan bantuan tersebut diprioritaskan kepada pengurus kelompok saja dan lebih dominan kepada ketua kelompok. Kejanggalan lainnya adalah dalam proses pembentukan kelompok struktur dalam kelompok biasanya di rekrut pengurus yang sedarah atau bersaudarah. Sehingga dalam pembagian tersebut bantuan tersebut disalurkan secara internal. Dan hal ini sering sekali terjadi perdebatan di antara pengurus dan anggota kelompok.

Kelompok sosial merupakan suatu gejala yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena sebagian besar kegiatan manusia berlangsung didalamnya. Kelompok sosial terbagi atas kelompok formal dan kelompok informal yaitu suatu gejala yang menarik perhatian banyak ilmuwan sosial ialah adanya keterikatan antara kelompok formal dan kelompok informal.

Kesimpulan

Proses kegiatan komunikasi sosial antara pengurus dan anggota terjalin baik di laut maupun di darat. Komunikasi sosial dilaut biasanya terjadi ketika nelayan dalam hal ini mereka yang tergabung dalam kelompok Flying Fish menjalankan kewajiban mereka sebagai seorang nelayan. Interaksi yang dilakukan didasari pada tujuan utama untuk mendapatkan hasil tangkapan, berdasarkan tugas dan fungsi mereka ketika berada dilaut.

Proses kegiatan komunikasi sosial dilakukan kelompok nelayan *Flying Fish* di darat yakni mengadakan arisan bulanan antara pengurus dan anggota dengan tujuan membangun kebersamaan yang baik. Arisan tersebut dilakukan variatif berdasarkan kemampuan pengurus dan anggota. Selain itu ada simpanan wajib dari anggota dan itu akan dibagikan pada hari-hari raya. Simpanan wajib itu dilakukan berdasarkan hasil tangkapan kelompok nelayan.

Proses kegiatan komunikasi sosial terjadi bukan hanya anggota atau pengurus kelompok nelayan *flying Fish* tapi seluruh kelompok nelayan yang berada di Desa Juru Sebrang. Dengan tujuan membangun kebersamaan antar kelompok nelayan. rutinitas dilakukan selama triwulan dinamakan rukun sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Anwar, 2003 Strategi Komunikasi Sosial, Bandung.
- Devito A. Joseph, 2011 Komunikasi Masyarakat Pesisir Nelayan, Karisma Group : Tangerang
Komunikasi Antar Manusia, Karisma Group : Tangerang.
- Deddy Mulyana, 2007, Pengantar Ilmu Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- I.B Wirawan, 2012 Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma, Kencana: Jakarta.
- Arni, Muhammad. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara. (2005).
- Colin Cherry. Communication and introduction to information technology. (Book 4) edition published
Hamel dan Prahalad. Management Strategy. New Delhi: Tata McGraw Hill, 1
- Hasron Usman dan Muhammad Misdar, Strategi Belajar Mengajar, (Palembang : Fakultas Tarbiyah IAIN
Raden Fatah, 2000)
- Joseph A. DeVito. Interpersonal Communication Book, The, 12th Edition. Hunter College of the City
University of New York. ©2009
- MilesM. B. & Huberman. Qualitative Data analysis. 1994
- M. S. Poole. Functional Theory and Communication In Decesion Making and Problem Solving Groups.
1996

